

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division
Selasa, 28 Agustus 2018



Ulasan Pasar

Meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah dukung penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 27 Agustus 2018.

Pergerakan tingkat imbal hasil cenderung mengalami penurunan dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapatkan pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah hingga panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4) tahun mengalami perubahan berkisar natra 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Adapun untuk imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan imbal hasil hingga sebesar 6 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 35 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang juga terlihat mengalami penurunan hingga sebesar 5 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 40 bps.

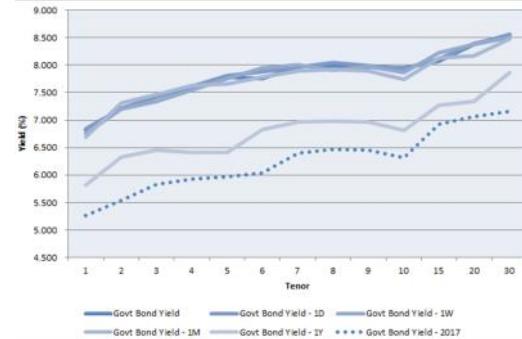
Penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan di awal pekan kemarin didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah setelah pada pekan kemarin diperdagangkan hingga mendekati level 14700 per Dollar Amerika. Menguatnya nilai tukar rupiah tersebut didukung oleh pernyataan Gubernur Bank Indonesia, dimana prioritas utama Bank Indonesia saat ini adalah untuk menjaga stabilitas ekonomi dan nilai tukar rupiah. Berkoordinasi dengan pemerintah, Bank Indonesia akan berusaha untuk memperbaiki defisit neraca berjalan (Current Account Deficit) dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin belum diikuti oleh volume perdagangan yang besar. Hal tersebut dikarenakan pelaku pasar yang masih mencermati dampak dari pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika yang pada akhir pekan lalu menyampaikan bahwa The Fed masih akan menaikkan suku bunga acuan secara bertahap, dimana diperkirakan pada tahun 2018 masih akan terjadi kenaikan sebanyak dua kali. Selain itu rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari ini juga berdampak terhadap volume perdagangan yang tidak begitu besar.

Namun demikian, secara keseluruhan penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga diikuti oleh penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana pada perdagangan kemarin mengalami penurunan sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun di level 7,72% , penurunan sebesar 3 bps untuk tenor 20 tahun di level 8,33% dan penurunan sebesar 4 bps di level 8,03% untuk tenor 15 tahun. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,90% setelah mengalami penurunan harga terbatas sebesar 10 bps.

Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya juga terlihat mengalami penurunan yang didukung oleh stabilitas pergerakan imbal hasil dari US Treasury. Penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan tenor Surat Utang Negara dimana imbal hasil dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 3,92% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 15 bps. Adapun imbal hasil dari INDO28 mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 4,26% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 25 bps. Sementara itu penurunan sebesar 5 bps didapatkan pada INDO43 di level 4,79% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 75 bps.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	91,85	91,74	91,80	1686,63	10
FR0072	101,60	97,50	98,25	1490,52	36
FR0056	102,90	101,30	102,90	685,25	13
FR0065	88,25	85,00	88,00	671,99	23
SPN12190214	97,45	97,45	97,45	500,00	2
FR0046	106,90	106,50	106,90	440,00	4
FR0053	102,28	102,20	102,20	337,00	4
FR0058	102,80	99,06	99,11	324,40	5
FR0074	97,35	93,95	93,95	211,40	6
FR0073	105,00	104,60	105,00	192,00	2

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS012	102,75	102,20	102,25	99,06	10
SR009	99,90	98,70	99,00	70,55	14
PBS016	98,42	98,39	98,39	60,00	2
SR010	99,00	95,00	95,70	37,57	24
PBS002	93,75	93,40	93,70	19,84	4
SR008	100,40	99,00	100,00	6,04	9
PBS014	97,50	97,50	97,50	0,73	1

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,42 triliun dari 30 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan. Adapun untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,57 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,68 triliun dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 91,86% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,49 triliun dari 36 kali transaksi di harga rata - rata 99,04%. Adapun dari perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk seri PBS012 menjadi yang paling banyak ditransaksikan yaitu senilai Rp99,06 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 102,59% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ritel seri SR009 senilai Rp70,55 miliar dari 14 kali transaksi di harga rata - rata 99,68%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,08 triliun dari 36 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri A (ADMF04ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp461,5 miliar dari 38 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelaanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2018 Seri A (SMFP04ACN5) senilai Rp159 miliar dari 9 kali transaksi di harga 100,00%.

Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan di awal pekan ini ditutup menguat sebesar 28,50 pts (0,19%) di posisi 14620,00 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran 14598,80 hingga 14628,00 per Dollar Amerika. Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika terjadi seiring dengan penguatan mata uang regional yang dipimpin oleh Baht Thailand (THB) dan Won Korea Selatan (KRW). Sementara itu mata uang Yuan China (CNY) mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika setalah Bank Sentral China (PBOC) bergerak untuk menjaga agar nilai mata uangnya tidak melanjutkan mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Sedangkan dari data likuiditas perbankan yang disampaikan oleh Bank Indonesia, total likuiditas yang tersedia di tanggal 27 Agustus 2018 senilai Rp61,38 triliun, dimana nilainya mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi di akhir pekan lalu sebesar Rp81,97 triliun.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya cenderung terbatas dengan imbal hasil dari US Treasury tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan terbatas di level 2,85% dan tenor 30 tahun di level 2,998% setelah adanya kesepakatan dagang antara pemerintah Amerika Serikat dengan Meksiko. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga terlihat mengalami kenaikan terbatasdi level 0,376%, sementara itu surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan di level 1,274%.

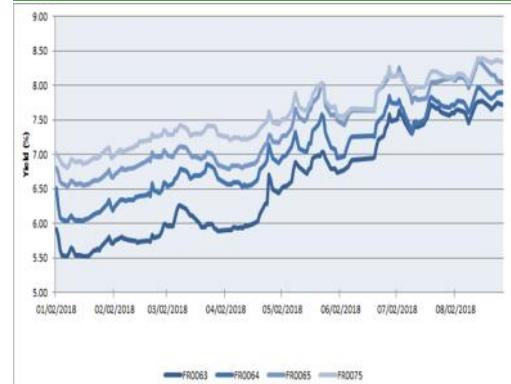
Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi untuk tenor 1 - 10 tahun, sehingga kami perkirakan pergerakan harganya dalam jangka pendek akan cenderung beregrak mendatar (*sideways*). Adapun untuk tenor di atas 10 - 15 tahun, indikator menunjukkan adanya peluang tren kenaikan harga dalam jangka pendek.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas di awal perdagangan menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara oleh pemerintah. Hasil dari lelang akan menentukan arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Sementara itu dari faktor eksternal, adanya kesepakatan dagang antara pemerintah Amerika Serikat dengan Meksiko, mendorong terjadinya kenaikan di pasar saham global, mengindikasikan bahwa investor telah berani kembali masuk di aset yang beresiko setelah sempat berfluktuasi di tengah ketidakpastian pasar dalam beberapa bulan terakhir. Kondisi tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap pasar surat utang negara - negara berkembang yang menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi.

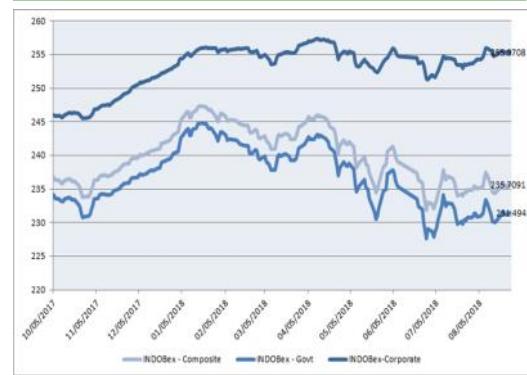
Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor di atas, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan mencermati hasil dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Sementara itu, di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih bergerak terbatas, adanya koreksi harga merupakan peluang untuk melakukan akumulasi secara bertahap. Beberapa seri yang kami rekomendasikan diantaranya adalah sebagai berikut : FR0069, FR0036, FR0043, FR0070, FR0052, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072, FR0075 dan FR0067.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03181129 (New Issuance), SPN12190829 (New Issuance), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening).

Pada hari Selasa, tanggal 28 Agustus 2018, Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp25–35

Terms & Conditions	SPN		Obligasi Negara			
Seri	SPN03181129 (New Issuance)	SPN12190829 (New Issuance)	FR0063 (Reopening)	FR0064 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	29 Nov 2018	29 Agust 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2028	15 Mei 2033	15 Mei 2038
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	5,62500%	6,12500%	6,62500%	7,5000%

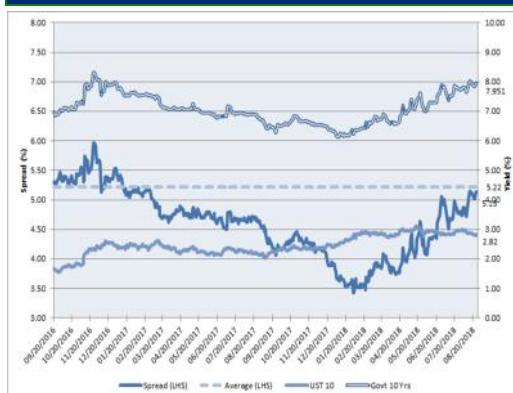
triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapatkan pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0063. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03181129 berkisar antara 5,25 - 5,34;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190829 berkisar antara 6,15 - 6,25;
- Obligasi Negara seri FR0063 berkisar antara 7,68 - 7,78;
- Obligasi Negara seri FR0064 berkisar antara 7,87 - 7,96;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 8,00 - 8,09; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 8,31 - 8,40.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Agustus 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 30 Agustus 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp834,3 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Di kuartal III tahun 2018, pemerintah mentargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp16,50 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp34,37 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.818	2.811	0.007	0.003
UK	1.277	1.270	0.007	0.006
Germany	0.353	0.343	0.010	0.029
Japan	0.092	0.095	-0.003	-0.032
Philippines	6.407	6.425	-0.018	-0.003
Singapore	2.340	2.369	-0.029	-0.012
Thailand	2.710	2.749	-0.040	-0.014
India	7.872	7.875	-0.003	0.000
Indonesia (USD)	4.298	4.329	-0.031	-0.007
Indonesia	7.906	7.891	0.015	0.002
Malaysia	4.028	4.026	0.002	0.000
China	3.627	3.618	0.009	0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152.60	199.47	310.08	417.45	6.808
2	152.60	196.36	317.75	451.16	7.214
3	152.07	207.58	315.59	484.00	7.426
4	152.95	220.81	314.03	512.02	7.608
5	155.21	229.43	315.72	534.60	7.789
6	158.20	233.22	320.26	552.72	7.763
7	161.26	233.62	326.37	568.00	7.980
8	163.86	231.86	332.80	582.08	7.987
9	165.75	228.77	338.68	596.38	7.963
10	166.82	224.86	343.52	612.00	7.951

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04ACN3	idAAA	100,05	99,95	100,00	461,50	38
SMFP04ACN5	idAAA	100,00	100,00	100,00	159,00	9
PTPP02ACN1	idA+	100,00	100,00	100,00	100,00	6
BMLK02C	A(idn)	101,58	100,75	101,53	94,00	12
BIIF01ACN4	AA+(idn)	99,00	99,00	99,00	25,00	1
TUFI03ACN2	idAA+	101,23	101,23	101,23	25,00	1
SIISAT05	idAAA(sy)	101,17	101,00	101,17	24,00	4
SMADMF03ACN2	idAAA(sy)	100,02	99,29	100,02	22,00	4
BBKP01SBCN1	idA	100,25	100,00	100,22	16,00	4
MEDC02BCN1	idA+	102,75	102,00	102,50	16,00	4

Harga Surat Utang Negara

Data per 27-Aug-18											
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR48	9.000	15-Sep-18	0.05	100.20	100.41	↓ (21.30)	4.974%	1.014%	↑ 396.00	0.052	0.050
FR69	7.875	15-Apr-19	0.63	100.78	100.78	↑ 0.30	6.578%	6.583%	↓ (0.49)	0.615	0.595
FR36	11.500	15-Sep-19	1.05	104.58	104.58	↑ 0.00	6.904%	6.904%	↑ -	0.974	0.942
FR31	11.000	15-Nov-20	2.22	107.79	107.85	↓ (5.50)	7.128%	7.102%	↑ 2.59	1.981	1.913
FR34	12.800	15-Jun-21	2.80	113.70	113.78	↓ (7.60)	7.292%	7.264%	↑ 2.80	2.415	2.330
FR53	8.250	15-Jul-21	2.88	102.30	102.30	↓ (0.30)	7.347%	7.345%	↑ 0.12	2.605	2.513
FR61	7.000	15-May-22	3.72	98.29	98.30	↓ (1.80)	7.532%	7.527%	↑ 0.57	3.270	3.151
FR35	12.900	15-Jun-22	3.80	117.06	117.06	↑ 0.00	7.634%	7.634%	↑ -	3.114	3.000
FR43	10.250	15-Jul-22	3.88	108.15	108.25	↓ (10.20)	7.774%	7.745%	↑ 2.94	3.291	3.168
FR63	5.625	15-May-23	4.72	91.82	91.74	↑ 7.20	7.725%	7.744%	↓ (1.95)	4.113	3.960
FR46	9.500	15-Jul-23	4.88	107.73	106.83	↑ 90.00	7.574%	7.789%	↓ (21.48)	4.016	3.869
FR39	11.750	15-Aug-23	4.97	115.86	116.13	↓ (26.50)	7.832%	7.773%	↑ 5.95	3.974	3.824
FR70	8.375	15-Mar-24	5.55	102.20	102.35	↓ (15.00)	7.876%	7.843%	↑ 3.34	4.404	4.237
FR44	10.000	15-Sep-24	6.05	110.04	110.17	↓ (12.90)	7.881%	7.855%	↑ 2.56	4.571	4.397
FR40	11.000	15-Sep-25	7.05	116.40	116.03	↑ 36.90	7.919%	7.982%	↓ (6.30)	5.031	4.840
FR56	8.375	15-Sep-26	8.05	102.53	102.33	↑ 19.40	7.943%	7.975%	↓ (3.26)	5.831	5.608
FR37	12.000	15-Sep-26	8.05	123.83	123.83	↑ 0.10	7.937%	7.937%	↓ (0.01)	5.434	5.227
FR59	7.000	15-May-27	8.72	94.31	94.28	↑ 2.80	7.913%	7.918%	↓ (0.47)	6.467	6.221
FR42	10.250	15-Jul-27	8.88	114.29	114.16	↑ 13.50	7.971%	7.991%	↓ (1.97)	6.175	5.938
FR47	10.000	15-Feb-28	9.47	112.94	112.94	↑ 0.00	8.022%	8.022%	↑ -	6.515	6.263
FR64	6.125	15-May-28	9.72	88.07	88.16	↓ (9.00)	7.905%	7.891%	↑ 1.46	7.154	6.882
FR71	9.000	15-Mar-29	10.55	106.61	106.35	↑ 26.50	8.056%	8.093%	↓ (3.62)	6.887	6.620
FR52	10.500	15-Aug-30	11.97	116.69	118.13	↓ (143.50)	8.275%	8.105%	↑ 17.04	7.432	7.137
FR73	8.750	15-May-31	12.72	104.75	104.68	↑ 7.70	8.140%	8.150%	↓ (0.95)	7.851	7.544
FR54	9.500	15-Jul-31	12.88	110.44	110.42	↑ 2.00	8.173%	8.175%	↓ (0.24)	7.876	7.567
FR58	8.250	15-Jun-32	13.80	99.93	100.25	↓ (32.50)	8.257%	8.217%	↑ 3.98	8.350	8.019
FR74	7.500	15-Aug-32	13.97	94.37	94.24	↑ 13.80	8.183%	8.200%	↓ (1.75)	8.705	8.363
FR65	6.625	15-May-33	14.72	87.92	87.62	↑ 29.50	8.038%	8.076%	↓ (3.78)	9.060	8.710
FR68	8.375	15-Mar-34	15.55	100.96	100.70	↑ 26.70	8.263%	8.294%	↓ (3.07)	8.679	8.334
FR72	8.250	15-May-36	17.72	98.89	98.71	↑ 18.40	8.369%	8.389%	↓ (2.03)	9.348	8.973
FR45	9.750	15-May-37	18.72	112.65	110.50	↑ 215.00	8.395%	8.608%	↓ (21.29)	9.252	8.879
FR75	7.500	15-May-38	19.72	91.93	91.70	↑ 23.00	8.339%	8.365%	↓ (2.56)	9.984	9.584
FR50	10.500	15-Jul-38	19.88	118.68	117.75	↑ 92.50	8.531%	8.617%	↓ (8.57)	9.438	9.052
FR57	9.500	15-May-41	22.72	108.90	108.50	↑ 40.00	8.600%	8.637%	↓ (3.78)	9.922	9.513
FR62	6.375	15-Apr-42	23.63	78.40	78.09	↑ 30.40	8.510%	8.547%	↓ (3.64)	10.808	10.367
FR67	8.750	15-Feb-44	25.47	101.90	101.90	↑ 0.00	8.565%	8.565%	↑ -	10.672	10.234
FR76	7.375	15-May-48	29.72	88.28	87.29	↑ 99.10	8.457%	8.559%	↓ (10.27)	11.241	10.785

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	23-Aug'18	24-Aug'18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	573,64	588,40
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	121,12	111,62
Bank Indonesia *	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	121,12	111,62
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.555,97	1.556,98
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	113,39	113,33
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	189,97	190,66
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	847,37	847,52
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	159,75	160,35
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	209,37	209,86
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,77	63,80
Lain - lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,10	131,82
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.250,73	2.257,00
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	{3,644}	9,095	8,107	0,154

IDR – USD**Dollar INDEX****FR0063**

FR0064**FR0065****FR0075**

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
 andri.irvandi@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
 ratna.nurhasanah@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
 marlina.sabanita@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
 yoni.oetoro@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3230

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
 widyasari.putri@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3269

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
 lintang.astuti@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.